

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan dan analisis terhadap data hasil penelitian serta temuan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SD Negeri 3 Cikidang, Lembang mengenai penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS dengan materi pokok Permasalahan Sosial, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* pada materi pokok permasalahan sosial dibuat dalam sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang dibuat pada dasarnya sama dengan RPP pada umumnya, yaitu disusun berdasarkan Permendiknas No.41 Tahun 2007. Namun, yang membedakannya adalah penjabaran dari setiap komponen RPP tersebut khususnya indikator dan langkah-langkah pembelajaran yang ada pada kegiatan inti. Indikator yang digunakan pada RPP dari siklus I-III disini adalah indikator berpikir kritis, dimana salah satu indikatornya adalah (1) mengidentifikasi dan memahami masalah, (2) menanyakan dan menjawab permasalahan, (3) menafsirkan dan menyimpulkan serta (4) menyelesaikan masalah dan membuat keputusan. Sedangkan langkah-langkah pembelajaran yang digunakan dalam RPP ini mengikuti langkah-langkah strategi pembelajaran kooperatif tipe *think pair*

share dengan menggunakan media serta LKS yang disesuaikan dengan materi.

2. Pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* pada pembelajaran IPS materi Permasalahan Sosial berlangsung dengan hasil yang baik, strategi ini terdiri dari tiga tahapan: tahap *think* (berpikir), tahap *pair* (berpasangan), *share* (berbagi). Dimana aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan dari pra tindakan samapai pada siklus III. Pada pra tindakan, aktivitas yang dilakukan guru hanya meminta siswa untuk mendengarkan dan mencatat materi pada buku paket. Guru melaksanakan pembelajaran sebagian besar menggunakan metode ceramah tanpa ada media yang membantu. Sehingga aktivitas siswa dalam proses pembelajaran tersebut dirasa cukup monoton (mengobrol, memainkan alat tulis dan meletakkan kepala diatas meja), mencatat materi dari buku paket, dan ketika diberi pertanyaan hanya dua orang siswa yang aktif menjawab. Setelah menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, dimana pada siklus I siswa belajar menggunakan gambar, pada siklus II menggunakan wacana dan pada siklus III menggunakan surat kabar. Sehingga peran guru bukan lagi sebagai sumber informasi melainkan sebagai fasilitator. Selain itu strategi ini memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada siswa untuk belajar bersama teman dan guru disini lebih banyak bertindak sebagai pembimbing ketika siswa belajar. Setelah diterapkannya strategi pembelajaran ini semakin banyak siswa yang aktif

berdiskusi dan bekerjasama, menjawab pertanyaan guru dan siswa berani maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi berpasangan.

3. Pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajarn IPS dengan materi pokok permasalahan sosial. Hal tersebut terbukti dari hasil lembar observasi dan LKS yang didapatkan dari lapangan. Prosentase proses pembelajaran untuk kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus I mencapai BAIK = 31%, CUKUP = 53%, KURANG = 16%; siklus II BAIK = 43%, CUKUP = 48%, KURANG = 9%; sedangkan hasil dari siklus III BAIK = 72%, CUKUP = 25%, KURANG = 3%. Untuk kemampuan berpikir kritis dari rata-rata nilai hasil LKS, pada siklus I nilai rata-ratanya 53, siklus II 64 dan nilai rata-rata pada siklus III adalah 78.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan-temuan penelitian dan refleksi yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas di kelas IV SDN 3 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

1. Bagi siswa

Dalam proses pembelajaran siswa sebaiknya lebih memperhatikan apa yang dilakukan oleh guru selain itu lebih aktif dan kreatif, terutama dalam kerja kelompok bersama pasangannya harus lebih kompak dan berani mengeluarkan pendapatnya. Dalam mengeluarkan pendapat, bertanya,

menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru serta aktivitas-aktivitas lain yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya siswa tidak perlu ragu dan malu.

2. Bagi Guru

- a. Sebelum menerapkan strategi pembelajarn kooperatif tipe *think pair share* hendaknya guru terlebih dahulu mendalami strategi tersebut agar memahami dan menguasai strategi tersebut, sehingga guru dapat merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan dan tidak terjadi kesimpangsiuran ataupun kesalahan penerapan pada siswa.
- b. Untuk membagi siswa kedalam kelompok berpasangan guru harus lebih mengetahui karakteristik dan keinginan siswa agar tidak terjadi suasana kelas yang tidak kondusif.
- c. Permasalahan yang diberikan jangan terlalu banyak dan sulit disini guru harus pintar-pintar mengemas permasalahan-permasalahan yang menarik dan hangat sehingga siswa bisa lebih antusias.
- d. Guru hendaknya lebih memaksimalkan lagi penggunaan atau pemanfaatan media pembelajaran, pada saat menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Agar ketertarikan dan keterlibatan siswa pada saat pembelajaran lebih dinamis dan lebih baik lagi.
- e. Pengaturan waktu yang tepat dalam penerapan strategi kooperatif tipe *think pair share* perlu diperhatikan agar dapat membantu kelancaran

pembelajaran yang telah direncanakan sehingga dapat mempermudah tercapainya tujuan dari pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat memberikan wawasan tentang pentingnya penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* karena dapat membuat siswa lebih aktif dan pembelajaranpun lebih menarik. Sekolah juga dapat memberikan pelatihan penggunaan strategi ini atau strategi dan model pembelajaran lainnya. Serta merekomendasikan kepada seluruh guru untuk menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi guru yang berminat melaksanakan penelitian, khususnya PTK, Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bahwa penerapan strategi kooperatif tipe *think pair share* dalam pembelajaran IPS khususnya, dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa mengenai Permasalahan Sosial.

Demikian kesimpulan dan rekomendasi yang dapat peneliti kemukakan, semoga menjadi manfaat dan sebagai bahan pertimbangan bagi perkembangan pembelajaran IPS di sekolah khususnya dan perkembangan dunia pendidikan pada umumnya.